

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tentang pengaruh variabel insentif pajak, profitabilitas, dan *growth opportunity* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021. maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial insentif pajak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi, artinya jika insentif pajak meningkat maka tidak akan mempengaruhi tingkat konservatisme akuntansi yang dilakukan perusahaan. Begitu juga sebaliknya ketika insentif pajak tidak meningkat, hal ini juga tidak menyebabkan perusahaan semakin konservatif ataupun tidak.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi, artinya bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung untuk memilih metode akuntansi yang konservatif. Jika nilai profitabilitas tinggi pada suatu perusahaan maka perusahaan dikatakan sudah efektif dalam menjalankan prinsip konservatisme tersebut, namun sebaliknya dengan profitabilitas yang rendah perusahaan belum efektif dalam melakukan prinsip konservatisme akuntansi.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *growth opportunity* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi, artinya jika *growth opportunity* perusahaan meningkat maka tidak akan mempengaruhi tingkat konservatisme akuntansi. Begitu juga sebaliknya ketika perusahaan tidak mengalami pertumbuhan, hal ini juga tidak menyebabkan perusahaan semakin konservatif ataupun tidak.

4. Hasil penelitian secara simultan, variabel insentif pajak, profitabilitas, *growth opportunities* bahwa diperoleh nilai F-hitung sebesar $3,577 > F\text{-tabel } 3,08$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$. Hal ini dapat di simpulkan artinya insentif pajak, profitabilitas, dan *growth opportunity* berpengaruh secara simultan terhadap konservatisme akuntansi.
5. Hasil penelitian secara simultan bahwa variabel insentif pajak, profitabilitas, *growth opportunity* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2021 yang diuji melalui hasil uji F Statistik, artinya bahwa variabel insentif pajak, profitabilitas, *growth opportunity* ikut menyumbang dalam menghasilkan laba perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Meskipun peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian ini sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur sebagai lokasi penelitian. Sehingga hasil penelitian tidak dapat menjelaskan konseratisme akuntasni pada seluruh sektor perusahaan yang terdaftar diBEI.
2. Pengukuran konseratime akuntansi yang digunakan oleh peneliti. Hanya berdasarkan *earning and accrual measures* dengan menggunakan model Givoly dan Hayn (2000). Masih terdapat pengukuran konservatisme lainnya seperti *earning/stock return relation measures* atau *net asset measure*. Hal ini dapat menimbulkan hasil yang berbeda bila dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan pengukuran yang berbeda.
3. Periode dalam penelitian ini hanya 2 tahun, jika periode penelitian ditambah akan lebih besar kemungkinan untuk memperoleh hasil yang lebih mendekati teori yang telah di paparkan pada landasan teoritis.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang dirasakan oleh peneliti selama penelitian ini, maka peneliti memberikan saran untuk perkembangan penelitian selanjutnya terkait dengan konservatisme akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih maksimal dan lebih berkualitas dengan mempertimbangkan saran di bawah ini:

1. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan sebaiknya meneliti penerapan konservatisme akuntansi dengan menentukan sektor yang lain, seperti sektor keuangan, property dan real estate, pertanian, pertambangan untuk mengetahui penerapan konservatisme akuntansi pada sektor-sektor tersebut.
2. Periode waktu pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini hanya 2 tahun, dilihat dari tahun 2020-2021. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah tahun periode tersebut agar hasil penelitian lebih konsisten.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel independen yang lain karena diduga masih banyak faktor lain yang mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi misalnya risiko litigasi, *financial distress*, intensitas modal, struktur kepemilikan publik, struktur kepemilikan institusional, *cash flow* dan lain-lain.